BAB III

KONSEP MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI MENURUT AL-QUR'AN

Sebelumnya telah dijelaskan tentang kesehatan reproduksi mulai dari definisi, ruang lingkup, serta hak-hak tentang kesehatan reproduksi secara umum berdasarkan ilmu-ilmu kesehatan dan kedokteran, tetapi jauh sebelum di bahas oleh ilmu kesehatan dan kedokteran, sejak pada 14 abad yang lalu al-Qur'an telah membahas seputar kesehatan reproduksi, meskipun pembahasan didalam al-Qur`an tidak dijelaskan secara rinci, namun al-Qur`an menjelaskan dengan singkat, bahasa yang sederhana, dan mudah dimengerti oleh umatnya.

Konsep menjaga kesehatan reproduksi menurut al-Qur'an, dapat dilihat dari penjelasan diatas yaitu dari definisi kesehatan reproduksi, ruang lingkup, hak-hak kesehatan reproduksi, islam dan kesehatan reproduksi, serta sesuai dengan dengan apa yang telah dijelaskan dalam penafsiran terhadap ayat-ayat yang membahas tentang kessehatan reproduksi, sehingga terbentuk lima konsep, yaitu: etika berhubungan seksual, problem kehamilan dan melahirkan, menyusui, larangan ber-KB dengan alat kontrasepsi, dan larangan berzina. Semua aspek ini sesuai dengan proses reproduksi serta pengaruhnya terhadap kesehatan reproduksi, laki-laki maupun perempuan, tetapi lebih mengarah pada perempuan, karena perempuan merupakan tempat berproduksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Etika Berhubungan Seksual

Seks atau seksualitas merupakan hubungan intim antara laki-laki dan perempuan. Seks adalah sebuah konsep tentang pembedaan jenis kelamin manusia berdasarkan faktor-faktor biologis, hormonal, dan patologis. Seksualitas adalah sebuah proses sosial budaya yang mengarahkan hasrat atau berahi manusia.[1] Seksualitas dalam Islam dapat menjadi hal yang terpuji sekaligus tercela. Seksualitas menjadi hal yang terpuji jika dilakukan dalam lingkup hubungan yang sesuai syariat, yaitu hubungan antara pasangan laki-laki dan perempuan yang telah menikah secara sah, bukan antara pasangan sejenis (homoseksual) atau dengan binatang (zoofilia). Sebaliknya seksualitas dalam Islam dapat menjadi hal yang tercela jika hubungan tersebut dilakukan di luar pernikahan, antara pasangan sejenis, atau dengan binatang. Dalam al-Qur'an ayat-ayat yang membahas tentang seksualitas terdapat beberapa aspek, yaitu: larangan berhubungan ketika istri sedang haidh, homoseksual.

1. Laranagan berhubungan ketika istri sedang haidh

   Hubungan seksual juga dilarang untuk dilakukan saat isteri sedang menstruasi. yaitu terdapat dalam al-Qur'an Surat: 222. [2]

[1] Ahmad Nurcholish, dkk, *Seksualitas dan Agama,...*9
[2] Rahmat Rosyadi, *Islam: Problema kehamilan...*65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْمَحِيضِ ۖ قُلْ هُوَ أَذًى فَٱعْتَزِلُوا۟ ٱلنِّسَآءَ فِى ٱلْمَحِيضِ ۖ وَلَا
تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۖ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ ٱللَّهُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ
يُحِبُّ ٱلتَّوَّٰبِينَ وَيُحِبُّ ٱلْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. apabila mereka telah Suci, Maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.[3]

Sebab nuzulnya ayat diatas adalah zaman dahulu orang-orang Yahudi tidak mau makan dan minum bersama-sama serta mencampuri istrinya yang sedang haid (menstruasi). bahkan mereka mengasingkan diri dari rumah itu mereka apabila dalam rumah itu ada seorang wanita yang haid. Keadaan yang seperti ini mendorong para sahabat Nabi SAW untuk mengajukan pertanyaan kepada belliau . sebagai jawabannya Allah SWT menurunkan ayat ke 222 yang memberikan penjelasan yang sejelas-jelasnya kepada mereka bersamaan dengan itu Rasulullah SAW bersabda: “Berbuatlah apa saja yang pantas dilakukan oleh sepasang suami istri kecuali bersetubuh.” (HR. Muslim dan Tirmidzi dari Anas. Dalam hadis riwayat Barudi dari Ibnu Ishak dari Muhammad bin Abi Muhammad dari Ikrimah dari Ibnu Abbas diterangkan bahwa yang bertanya adalah Tsabit

[3] Al-Qur’an, [02]:222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bin Dahdah. Sedangkan menurut riwayat Ibnu Jarir dari Suddi di terangkan seperti itu juga).[4]

Ayat ini turun berdasarkan seperti yang telah dijelaskan pada sebab nuzul di atas. Pada masa itu *mereka bertanya kepada Nabi tentang haidh*, sebagaimana pertanyaan para sahabat kepada Rasullullah di Madinah, mereka bertanya bagaimana cara yang mesti dilakukan terhadap isteri yang sedang haidh (menstruasi), karena pada saat itu kondisi kaum muslimin berdekatan dengan orang Yahudi. Dimana orang Yahudi memperlakukan atau beranggapan bahwa sesuatu yang disentuh oleh isteri mereka yang sedang haid adalah najis, dari itu maka mereka menjauh dari isteri-isterinya ketika haidh.[5]

Sedangkan ayat ini menjawab serta menjelaskan bagaimana cara bersikap atau bergaul dengan isteri yang sedang haidh. Yang di maksud dengan kata محيد pada ayat ini adalah haid, dan haid itu sendiri merupakan suatu gangguan terhadap fisik maupun psikis wanita, dan juga pada pria. Secara fisik dengan keluarnya darah yang segar, mengakibatkan gangguan terhadap jasmani karena saat itu terjadi kontraksi pada rahim, dan juga mengakibatkan nafsu seksual pada wanita sangat menurun, bahkan seringkali wanita tidak dapat mengontrol emosinya. Selain itu dengan datangnya haid, sel telur yang ada di indung telur keluar bersama darah dan belum ada gantinya, sampai beberapa lama setelah wanita suci,

[4] Shaleh, Dahlan, dkk, *Asbabun Nuzul "Latar Belakang Histori Ayat-ayat al-Qur'an",* (Bandung: Diponegoro,2009), 73.
[5] Hamka, *Tafsir Al-Azhar, Juz 1-2*... 260

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga pembuahan yang merupakan tujuan utama dari hubungan seks tidak mungkin terjadi pada masa haid.[6]

Dan yang dimaksud dengan *janganlah kamu mendekati mereka sebelum mereka suci.* Kata jangan mendekati bukan berarti jangan melakukan,akan tetapi kata mendekati yang diaksud disini adalah mendekati tempat yang dapat menimbulkan terjadinya hubungan seks yang berbuah, namun jika hanya berciuman itu tidak dilarang, karena hal tersebut tidak najis[7]. Dalam hadis Nabi menjelaskan bahwa yang diharamkan ialah menyetubuhinya saja. Seperti yang telah dipahami oleh orang Yahudi, dan setelah turunnya ayat ini, lalu Rasulullah bersabda:

اِصنَعُواكُلَّ شَيءٍ إِلَّاالجِمَاعِ

"Lakukanlah apa saja, kecuali bersetubuh" (HR. Ahmad, Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, An-Nasa'i dan Ibnu Majah).

Diriwayatkan dari Hakim bin Hizam dari pamannya menerangkan bahwa ia bertanya kepada Rasulullah: "*apa yang wajib untuk kuperbuat dengan istriku ketika ia haidh?*". Maka jawabnya:

لَكَ مَافَوْقَ الْإِزَارِ

"untukmu semua yang ada diatas kain". Yakni semua yang ada diatas pusat, boleh.

Dalam ayat ini dijelaskan sebab larangan, kemudian diikuti dengan hukum, yaitu larangan agar hal ini dapat diterima dan diketahui, bahwa

[6] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah "Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an vol 1*"... 479
[7] Hamka, *Tafsir Al-Azhar, Juz 1-2*... 261

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hukum, bahwa hukum-hukum agama ditetapkan semata-mata demi menciptakan kemaslahatan dan bukan sekedar bersifat ibadah, seperti anggapan orang yahudi.[8]

Apabila mereka telah suci maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu, tempat yang diperintahkan Allah tersebut adalah tempat menanam benih (vagina), dan bukan pada tempat yang lainnya. Jadi tujuannya bukan semata-mata melepaskan syahwat, melainkan untuk mengembangkan kehidupan dan mencari apa yang ditetapkan Allah.[9]

Selain itu jika ditinjau dari ilmu kedokteran, persenggamaan dengan isteri selama haid. Dapat menyebabkan gangguan dan bahaya terhadap perempuan maupun laki-laki. Para dokter mengatakan : "Bersenggama dimasa haid menimbulkan macam-macam bahaya," yaitu sebagai berikut:

a. Sakit pada alat-alat peranakan perempuan, dan bahkan dapat menimbulkan radang rahim pada indung telur, sehingga sangat membahayakan kesehatannya. Serta dapat mengakibatkan rusaknya pada indung telur dan bisa menyebabkan kemandulan.
b. Masuknya elemen haid kedalam anggota fital laki-laki akan menyebabkan kencing nanah, yang apabila telah menjalar kebuah zakar maka akan menimbulkan gangguan yang menyakitkan sehingga

[8] Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi, Juz 1*,...200
[9] Sayyid Qutub, *Tafsir Fi Zilalil Qur'an Jilid 1-10, terjemahan: As'ad Yasin, dkk,* (Jakarta: Gema Insani, 2000), 287

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengakibatkan kemandulan laki-laki. Bahkan bisa terkena penyakit sifilis.[10]

Setiap orang yang sudah menikah, memanglah benar bahwa mereka memiliki kebebasan untuk menikmati seks di antara suami terhadap istri. Akan tetapi terdapat masa-masa yang dilarang al-Qur'ān untuk melakukan hubungan seks, yaitu ketika istri sedang haid, nifas dan hamil. Larangan dalam al-Qur'ān ini baru dapat diyakini setelah ahli kedokteran dan psycology mengungkapkan rahasianya.

Dalam al-Qur'an telah dilarang bersetubuh dengan istri yang sedang haid, bukanlah sekedar larangan, Allah melarang hal tersebut karena banyak sekali akibat yang akan terjadi kepada umat, yang terutama pada faktor kesehatan fisik dan mentalnya. Hal ini juga diakui oleh seorang dokter yang bernama Dr. Med Ahmad Ramali dalam bukunya *Peraturan-peraturan untuk memelihara Kesehatan Dalam Hukum Islam*, yang menerangkan: buat kaum pria, bersenggama dengan wanita yang sedang haid seringkali mendatangkan kerusakan, sebab didalam vagina wanita haid terdapat zat-zat yang menjadi sebab terjadinya rasa sakit karena terjadinya radang pada glans penis dan preputium, yaitu yang disebut dengan Irritatieve Balonitidi (radang kuluf terangsang). Selain itu juga akan terjadi infeksi gonore, apabila sebelumnya pada laki-laki atau wanita pernah mengalami kencing nanah, ada gonocucus dalam genetalio wanita karena lemah, hilang verulensinya. Dalam darah pria itu coccusneisar yang

[10] Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi, Juz 1*,... 201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat verulent (bersifat membangkitkan penyakit) kembali dan karena itu bisa menyebabkan penyakit, sehingga ada kemungkinan pula dari darah yang ada pada pria itu masuk kedalam uretra (saluran kandungan kencing) pada laki-laki, dan dapat pula menyebabkan penyakit Urithritis (radang saluran kandung kencing) yang mendadak pada laki-laki.[11]

Sedangkan kondisi pada wanita, disamping adanya faktor fisik dan keadaan jiwa yang tergoncang selama haid, ada pula kondisi badan yang dialami wanita, yaitu:

a. Terjadinya perasaan kurang enak badan, yang dapat dirasakan oleh wanita selama haid.
b. Karena terjadinya congestio (darah yang mengalir secara berlebihan) genetalia menyebabkan hasrat bersenggama bertambah, tapi sebaiknya karena selama haid genetalia peka maka wanita jadi segan untuk melakukan senggama. Dan apabila syahwat dibangkitkan dengan desakan darah, pada bagian-bagian dalam dari genetalia tersebut akan banyak mengandung darah, sehingga pada sebagian wanita akan mengeluarkan darah lebih banyak lagi.

Haid itu akan kembali setelah berhenti, mungkin saja karena desakan dari darah yang banyak ini kadang-kadang pada bagian perut terasa sakit disekitarnya. Dan juga apabila selama haid dinding vulva dan vagina mendapatkan gesekan, maka akan menyebabkan luka atau infeksi. Dan bahaya dalam hal ini boleh dikatakan, kemungkinan luka dan inveksi

[11]A. Rahmat Rosyadi, *Islam: Problema* ...66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut bisa bertambah besar di waktu haid, dikarenakan turunnya daya tahan tubuh pada wanita. Dan karena kondisi yang demikian kebanyakan virus atau kuman penyakit ini mendapatkan tempat hidup yang sangat baik sekali di dalam darah haid, sehingga virus dan kuman itu bertambah banyak dan verulesinya. Bahaya itu bisa saja datang dari kuman penyakit yang berada dalam genetalis wanita, dan mungkin juga dari kuman penyakit dari luar yang masuk pada senggama.[12]

2. Homoseksual dan Lesbian

Islam melarang hubungan homoseksualitas, sodomi, lesbianisme, dan perilaku seksual lain yang tidak wajar. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam al-Qur'an surat an-Naml: 55 dan as-Syuara': 165-166[13]

أَتَأْتُونَ ٱلذُّكْرَانَ مِنَ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿١٦٥﴾ وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رَبُّكُم مِّنْ أَزْوَٰجِكُم ۚ بَلْ أَنتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ ﴿١٦٦﴾

Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia. Dan kamu tinggalkan isteri-isteri yang dijadikan oleh Tuhanmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas".

Ayat di atas menyatakan bahwa perbuatan tersebut telah dilakukan oleh kaum Luth yang melakukan perbuatan seperti binatang, yaitu perbuatan homoseksual. Makhluk hidup yang lain bila melakukan hubungan seks, maka itu dilakukannya dengan lawan jenisnya, yakni jantan dengan betina, lelaki dengan perempuan, sedangkan kaum Luth itu, melakukannya dengan sesama jenis yaitu laki-laki dengan laki-laki

[12] Ibid,67
[13] Ibid, 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pula. Padahal Allah telah menciptakan semuanya dengan berpasang-pasangan, bahkan ikan-ikan yang merupakan makhluk masih mengarungi samudra yang luas menuju ketempat terpencil, untuk memenuhi bertemu dengan lawan seksnya, dan setelah itu kembali lagi ke samudra, bahkan bukan hanya binatang dan tumbuh-tumbuhan, atom pun yang negatif dan positif, elektron dan proton bertemu untuk saling menarik demi memelihara eksistensinya.[14]

Perbuatan tersebut merupakan perbuatan yang sangat buruk, yang sudah tidak dapat lagi mengekang hawa nafsunya. mereka lebih senang menggauli laki-laki dari pada berhubungan dengan perempuan. Padahal Allah telah menciptakan laki-laki dan wanita, dan menjadikan keduanya berpasangan agar saling tertarik untuk merealisasikan hikma-Nya, dan kehendak-Nya dalam mengembangbiakkan kehidupan dengan berketurunan.[15] Dan itu terjadi dengan bersatunya antara laki-laki dan wanita. Sedangkan perbuatan homoseksual ini tidak menghasilkan apa-apa dan ini merupakan penyakit jiwa, yang mana menurut Ilmu jiwa, orang itu disebut Abnormal atau Psychopad. Karena sudah merusak rasa kemanusiaannya.[16]

Dalam Surat an-Naml ayat 55, yaitu:

---

[14] 120-121

[15] Sayyid Qutub, *Tafsir Fi Zilalil Qur'ān: Jilid 8,* ...364

[16] Al-Azhar,... 139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أَئِنَّكُمۡ لَتَأۡتُونَ ٱلرِّجَالَ شَهۡوَةً مِّن دُونِ ٱلنِّسَآءِۚ بَلۡ أَنتُمۡ قَوۡمٞ تَجۡهَلُونَ ٥٥

"Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) nafsu (mu), bukan (mendatangi) wanita? sebenarnya kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)".

Pada ayat ini juga menerangkan, bahwa perbuatan tersebut dinamakan suatu penyakit yang sangat jahat. Karena mereka mendatangi laki-laki, padahal tidaklah terdapat suatu pintu depan untuk masuk kedalamnya, melainkan melalui pintu belakang yaitu dubur, tempat mengeluarkan kotoran, alangkah kejinya perbuatan tersebut. Dari itulah perbuatan homoseksual ini disamakan dengan suatu penyakit.[17]

Homoseksual merupakan perbuatan yang sangat buruk sehingga dinamai *fahisyah*. Ini antara lain dapat dibuktikan bahwa ia tidak dibenarkan dalam keadaan membela diri atau menjatuhkan sanksi hukum; hubungan seks dibenarkan oleh agama kecuali dalam keadaan berzina itupun jika terjadi dalam keadaan *syubhat* , maka masih dapat ditoleransi dalam batas-batas tertentu.

Hubungan seks yang merupak fitrah manusia hanya dibenarkan terhadap lawan jenisnya. Fitrah wanita adalah monogami, oleh karena itu poliandri (menikah/berhubungan seks pada saat yang sama dengan banyak lelaki)merupakan pelanggaran fitrah wanita, berbeda dengan lelaki yang bersifat poligami, sehingga bagi mereka poligami terdapat

[17] *Tafsir Al-Azhar,...* 227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

batas dan syarat-syarat tertentu yang dilarang oleh agama. Jika wanita yang berhubungan seks dengan lelaki lain, atau terjadi homoseksual baik antara laki-laki dengan lelaki lain, atau terjadi pada wanita dengan wanita yang disebut lesbian, maka itu bertentangan dengan fitrah manusia. Dalam konteks pelanggaran tersebut terdapat fitrah seksual , dan sanksinya antara lain yang pada dewasa ini terkenal dengan penyakit AIDS. Penyakit ini pertama kali ditemukan di New York, Amerika Serikat pada tahun 1979 pada seseorang yang ternyata telah melakukan hubungan seksual secara tidak normal. Dan kemudian ditemukan pada orang-orang lain dengan kebiasaan seksual yang serupa. Penyebab utama AIDS adalah hubungan yang tidak normal, dan inilah yang disebut dengan *faẖisyah* didalam al-Qur'an. [18] Rasulullah bersabdah:

لَمْ تَظْهَرِ الفَاحِشَةُ فِيْ قَوْمٍ قَطُّ حَتَّى يُعْلِنُوْا بِهَا إِ لَّافَشَا فِيْهِم الطَّاعُونُ وَالأَوْجَاعُ الَّتِي لَم تَكُن مَضَتْ فِيْ أَسْلَا فِهِم الَّذِينَ مَضَوْا

Tidaklah tampak perbuatan keji disuatu kaum, hingga dilakukan secara terang-terangan, kecuai akan tersebar di tangah-tengah mereka *tha'un* (wabah) dan penyakit-penyakit yang tidak pernah dikenal oleh generasi terdahulu.[19] (HR. Ibnu Majah)

Maka dari itu mereka yang melakukan homoseksual dan lesbian, oleh Nabi luth di sebut dengan قَومٌ عادون *qaumun 'ādūn*, yaitu yang

[18] *Tafsir Al-Misbah*,...122
[19] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melampaui batas haq/kewajaran dengan melakukan kebatilan, *pelampauan batas* yang menjadi penutup ayat inimengisyaratkan bahwa kelakukan kaum Nabi Luth as itu melampaui batas fitrah kemanusiaan, yang sekaligus menyia-nyiakan potensi mereka yang seharusnya ditempatkan pada tempatnya yang wajar guna kelanjutan jenis manusia.[20]

Dalam terminologi Islam, homo sex disebut "Liwath" atau "Tuthiyah" artinya laki-laki yang mencampuri laki-laki pada duburnya (liang anus). Sedangkan lesbian disebut "Sihaqt", artinya perempuan yang menyalurkan nafsu seksnya denga sesama perempuan dengan cara tertentu.[21]

Perbuatan tersebut menunjukkan rusaknya akal dan kelinan jiwa. Homo sex dinamakan Liwath karena di hubungkan dengan Kaum Luth yang secara terang-terangan melakukan hal keji. Dan kemudian mereka disiksa oleh Allah dengan bencana yang amat menyedihkan, yaitu ditenggelamkannya kedalam bumi dan diturunkannya hujan batu sebagai balasan dari apa yang telah di perbuat oleh mereka yang kotor. Dan kisah ini terambil dari al-Qur'aan sebagai pelajaran serta perinagatan untuk generasi berikutnya, yaitu dalam surat Hud: 82-83

فَلَمَّا جَآءَ أَمْرُنَا جَعَلْنَا عَٰلِيَهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهَا حِجَارَةً مِّن سِجِّيلٍ مَّنضُودٍ ﴿٨٢﴾
مُّسَوَّمَةً عِندَ رَبِّكَ ۖ وَمَا هِىَ مِنَ ٱلظَّٰلِمِينَ بِبَعِيدٍ ﴿٨٣﴾

[20] Ibid.
[21] A. Rahmat Rosyadi, *Islam: Problema sex*,...41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Maka tatkala datang azab Kami, Kami jadikan negeri kaum Luth itu yang di atas ke bawah (kami balikkan), dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang terbakar dengan bertubi-tubi. yang diberi tanda oleh Tuhanmu, dan siksaan itu Tiadalah jauh dari orang-orang yang zalim.[22]

Para ilmu pengetahuan dibidang kedokteran dan Psychologi menyingkap tabir rahasia terhadap penyaluran sek yang dilarang oleh Islam yang selama ini mungkin masih di pertanyakan, dianggap biasa, bahkan belum dipercaya (diimani) sepenuhnya secara sadar oleh kita. Padahal sebagaimana akibat dan bencana serta malapetaka dari perbuatan itu yang akan menimpa kepada para pelakunya. Bukan saja menipa secara fisik berupa penyakit yang gawat, menjijikkan dan sulit untuk disembuhkan secara sempurna. Juga secara psycologi (kejiwaan) dapat dilihat dari sikap dan tingkah laku hidupnya, frustasi, apatis, yang merupakan kepribadian yang labil karena wajahnya penuh dengan dosa dan noda sebagai kutukan dari Tuhan. Dan tragisnya bencana ini bukan hanya menimpa pada pelakunya saja, tetapi juga kepada lingkungan, keluarga, keturunan dan masyarakat dimana pelaku berada. Dan akibatnya kepada keluarga, jika ia menikah sudah pasti akan terjadi hubungan sex antara suami istri sebagai puncak dari rasa cinta (hubungan syahwat). Dan pada saat itu akan menularkan pada istri, dan setelah istri hamil maka jelas akan menular pada anaknya.[23]

---

[22] Al-Qur'ān, 11:82-83
[23] A. Rahmat Rosyadi, *Islam: Problema sex*,...49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan beberapa penyakit yang disebabkan hubungan ini adalah: herpes genetalis, Gonore, sifilis dan AIDS. Yang penularnnya melalui hubungan seks yang tidak aman, yaitu:

1. Hubungan seks lewat liang senggama tanpa kondom (zakar masuk ke vagina atau liang senggama).
2. Hubungan seks yang dilakukan melalui dubur tanpa kondom.
3. Seks oral (zakar yang dimasukkan ke mulut tanpa zakar ditutupi dengan kondom).[24]

B. Problem dalam Kehamilan dan Melahirkan

Melahirkan adalah peristiwa yang paling dramatis bagi seorang wanita, terutama bagi yang pertama kali mengalaminya. Melahirkan merupakan perjuangan antara hidup dan mati. Islam menggolongkan bagi wanita yang mati karena melahirkan sebagai mati syahid.[25]

Pada masa kehamilan dan melahirkan bisa saja terjadi masalah yang mungkin ditimbulkan oleh setiap wanita yang sedang hamil dan melahirkan, walaupun satu sama lain tidak sama. Problem pada masa kehamilan dan melahirkan sangat berkaitan dengan proses dan peristiwa kehamilan dan melahirkan itu sendiri. Yang dimaksud disini adalah masalah-masalah kehamilan dan melahirkan yang dapat timbul secara tidak normal pada wanita saat kehamilan dan melahirkan. Allah berfirman dalam surat al-Ahqof:15[26]

---

[24] Marmi, *Kesehatan Reproduksi*,... 152
[25] A. Rahmat Rosyadi, *Islam: Problema sex*,...95
[26] Ibid, 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَٰنَ بِوَٰلِدَيْهِ إِحْسَٰنًا ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُۥ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ۖ وَحَمْلُهُۥ وَفِصَٰلُهُۥ ثَلَٰثُونَ شَهْرًا ۚ حَتَّىٰٓ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُۥ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِىٓ أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ ٱلَّتِىٓ أَنْعَمْتَ عَلَىَّ وَعَلَىٰ وَٰلِدَىَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَٰلِحًا تَرْضَىٰهُ وَأَصْلِحْ لِى فِى ذُرِّيَّتِىٓ ۖ إِنِّى تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّى مِنَ ٱلْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila Dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang berserah diri".

Pada ayat yang lalu menguraikan hak Allah terhadap manusia, kini ayat diatas menguraikan hak orang tua terhadap anak. Al-Qur'an sringkali menyandingkan kewajiban taat kepada Allah dengan kewajiban patuh kepada kedua orang tua, seperti antara lain pada surat al-Baqarah [2]: 83, an-Nisa' [4]: 36, dan lain-lain. Rasulullah saw. pun menggarisbawahi bahwa: "Ridha Allah pada ridha kedua orang tua dan murka-Nya pada murka keduanya." (HR. Bukhari, Muslim, dan lain-lain melalui Abdullah Ibnu Mas'ud).[27]

Ayat diatas menyatakan bahwa sesungguhnya Kami telah memerintahkan manusia siapa pun manusia itu selama dia benar-benar manusia agar taat kepada Kami sepanjang hidup mereka *dan Kami telah mewasiatkan,*

[27] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol:12*,...403

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni memerintahkan dan berpesan, *kepada manusia* itu juga dengan *wasiat yang baik,* yaitu agar berbuat baik dan berbakti *terhadap kedua orangtuanya* siapa pun dan apa pun agama kepercayaan atau sikap dan kelakuan orang tuanya. Ini antara lain karena ayahnya terlibat dalam kejadiannya dan setelah sang ayah mencampakkan sperma kedalam rahim *ibunya,* sang ibu *mengandungnya dengan susah payah,* sambil mengalami aneka kesulitan bermula dari mengidam, dengan aneka gangguan fisik dan psikis, *dan melahirkannya dengan susah payah* setelah berlalu masa kehamilan. Masa *kandungan* dalam perut ibu *dan penyapihannya* yang paling sempurna *adalah tiga puluh bulan sehingga apabila ia,* yakni sang anak, *telah dewasa,* yakni sempurna awal masa bagi kekuatan fisik dan psikisnya , ia brbakti kepada kedua orang tuanya *dan* kebaktiannya berlanjut sampai ia *mencapai* usia *empat puluh tahun,* yakni masa kesempurnaan kedewasaannya, dan sejak itu ia *berdo'a* memohon agar pengabdiannya kepada kedua orang tuanya semakin bertambah.[28]

Kata حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًاوَوَضَعَتْهُ كُرْهًا *artinya, ibunya mengandungnya dengan susah payah melahirkannya dengan susah payah,* menjelaskan bahwa seorang ibu saat mengandung bagaikan orang sakit yang berjuang dengan di rundung kemalangan, memikul beban berat, bernafas dengan susah payah dan tersengal-sengal. Itulah gambaran saat seorang ibu mengandung. Terutama saat

[28] Ibid,404

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelang kelahiran anak. itulah gambaran persalinan, kelahiran, dengan aneka kepedihan.[29]

Dengan kemajuan yang dicapai oleh embriologi dapat diketahui secara lahiriah, betapa besar pengorbanan ibu pada proses kehamilan. Setelah terjadi pembuahan zat, yang merupakan cikal bakal manusia, bergerak menuju dinding rahim untuk berdempet. Zat itu dilengkapi dengan potensi menyerap makanan sehingga ia dapat merobek rahim di mana ia berdempet dan memaknnya sehingga darah ibu mengalir menuju zat itu dan ia pun senantiasa bagaikan berenang didalam kolam darah ibu yang kaya dengan sari pati makanan dari tubuhnya.

Telur itu sangat lahap menyantap dinding rahim da senantiasa mengisapnya agar dapat hidup dan tumbuh berkembang, sedangkan sang ibu yang sungguh wajar dikasihani itu makan, minum, mengisap yang kesemuanya menghasilkan darah yang bersih untuk anak yang dikandungnya dengan amat lahap memaknnya.

Selanjutnya, pada periode pembentukan tulang janin, semakin banyak kebutuhan janin itu kepada kalsium yang berupa unsur kapur. Sehingga, ibu pun memerlukan makanan yang mengandug unsur kapur. Hal ini dilakukan agar kerangka sang anak dapat berbentuk dengan sempurna. Itu sedikit dari banyak sekali yang dianugerahkan ibu saat kehamilan janinnya.[30]

Kemudian ibu melahirkan. Kelahiran merupakan proses yang membahayakan dan mencabik-cabik. Namun, semua kepedihannya yang dihadapi sebagai fitrah. Ibu ingat akan manisnya buah. Yaitu, buah penyambutan atas fitrah

---

[29] Ibid, 405
[30] *Tafsir Fi Zilalil Qur'ān: Jilid 20,* ...175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan pemberian kehidupan kepada tunas baru yang akan hidup dan terus berkembang, sementara dia sendiri mesti berobat, bahkan wafat.

Selanjutnya dia menyusui dan merawat. Ibu memberikan ekstra daging dan tulangnya melalui ASI, memberi kalbu dan syarafnya melalui kasih sayang. Meskipun begitu, sang ibu tetap senang, bahagia, cinta sayang kepada bayinya. Dia tidak pernah merasa bosan dan benci karena direpotkan oleh anaknya. Imbalan yang amat menyenangkannya ialah jika dia dapat melihat anaknya itu tumbuh sehat. Inilah balasan satu-satunya yang paling disukainya.[31]

Bagaimana mungkin manusia dapat membalas pengorbanan ini, apapun yang dilakukannya. Ibaratkan dia belum melakukan apa pun kecuali sesuatu yang sangat kecil dan masih kurang. Sebagimana dalam sabda Rasulullah. Ada seorang lelaki yang berthawaf sambil menggendong ibunya, kemudian ia menghampiri Rasulullah seraya bertanya, "Apakah aku telah menunaikan haknya?". Nabi saw. memjawab *"Tidak !, Tidak membalas satu pun dari helaan nafasnya."* (HR. Al-Bazaar).[32] Dari itu wajiblah kepada seorang anak ketika berumur 30 atau 40 tahun, ketika mencapai kematangan dan kesempurnaan akal. Oleh karena itu, diriwayatkan dari Ibnu Abbas. Barang siapa yang telah berumur 40 tahun namun kebaikannya tidak melebihi keburukannya, maka hendaklah ia bersiap-siap untuk masuk neraka.[33] Ayat diatas menuntut peningkatan untuk pengabdian dan bakti kepada kedua orangtua dari saat ke saat, dan walaupun seseorang telah mencapai usia kedewasaan dan memiliki tanggung jawab terhadap istri dan anak-anaknya,

---

[31] Ibid.
[32] Ibid.
[33] *Tafsir Al-Maraghi: Juz XXVI*, ... 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namun bakti tersebut harus terus berlanjut dan lebih meningkat. Sebab pengorbanan seorang ibu yang telah mengandung dan melahirkan, dimana proses tersebut sangat berat untuk dijalani oleh kedua orangtua, yaitu ibu dan bapak.

Melahirkan dan kehamilan seorang wanita tidak selamanya akan berjalan mulus, pasti terdapat gangguan-gangguan, baik ringan maupun berat sudah pasti akan dirasakan. Wanita akan merasakan bermacam-macam pendeitaan dan kesulitan yang akan terjadi. Meskipun keduanya itu adalah suatu hal yang didambakan oleh setiap pasangan suami istri, tapi keduanya juga bukanlah suatu jalan yang mudah. Proses kehamilan yang kurang lebih sembilan bulan mengandung dengan bermacam-macam kesulitan bagi wanita selama proses kehamilan sampai peroses melahirkan tiba.

Berdasarkan penelitian dari beberapa para ahli kedokteran, bahwa lebih dari 70% kehamilan berlangsung normal, 30% memerlukan perawatan khusus agar bayinya dapat lahir dengan selamat dan ibunya juga dalam keadaan sehat. Diantara problem-problem kehamilan yang biasa terjadi, menurut ahli kedokteran, yaitu sebagai berikut:

1. Pendarahan pada pertenagahan pertama masa kehamilan, baik disertai atau tidak disertai rasa mulas.
2. Sakit perut hebat pada minggu-minggu pertama kehamilan.
3. Perdarahan pada pertengahan kedua kehamilan, baik disertai atau tidak disertai rasa sakit.
4. Pembengkakan jari kaki atau muka, terutama bila disertai rasa sakit kepala dan penglihatan kabur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Mendadak banyak mengeluarkan cairan dari kemaluan, pada pertengahan kedua kehamilan.

Hal ini yang disebut juga dalam surat Lukman: 14

وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَٰنَ بِوَٰلِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُۥ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَٰلُهُۥ فِى عَامَيْنِ أَنِ ٱشْكُرْ لِى وَلِوَٰلِدَيْكَ إِلَىَّ ٱلْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.[34]

Sedangkan problem-problem pada proses melahirkan, yaitu terjadinya komplikasi melahirkan yang bisa membahayakan hidup seorang ibu selama melahirkan berlangsung atau terhadap kesehatannya di masa mendatang, yaitu sebagai berikut:

1. Periode paling gawat bagi bayi adalah ketika fase pelebaran servic dan fase kelahiran bayi.
2. Problem lain dari melahirkan adalah keabnormalan janin. Dan komplikasi yang umum terjadi dalam hal ini adalah keabnormalan letak dan ukuran bayi. Karena letak janin yang normal selama persalinan adalah kepalah ke bagian bawah, bokong keatas, tulang punggung bayi sejajar dengan sumbu panjang dari rahim dan punggung bayi menghadap ke depan dinding perut ibu, kepala tertekan sehingga dagu bayi praktis terletak pada tulang dadanya.
3. Ukuran bayi yang terlalu besar dapat mempengaruhi lamanya kelahiran seperti yang berbobot mencapai 3,5-4 kg ke atas.

[34] Al-Qur'ān, 31:14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Dan sempitnya panggul, kesempitan tergantung pada diameter jalan lahir.[35]

Itulah proses, peristiwa dan problem dalam kehamilan dan melahirkan sperti apa yang difirmankan oleh Allah, dalam surat Al-Ahqof ayat 15. Dan sebaiknya jika seorang wanita sudah merasa hamil, maka haruslah membiasakan diri untuk diperiksa oleh dokter secara rutin. Sehingga pada awal gejala dari problema kehamilan sudah dapat di sembuhkan. serta proses melahirkan pun akan berjalan lancar, anak dan ibunya sehat.

C. Anjuran Menyusui

Para ilmuwan baru-baru ini menemukan bahwa makanan yang sempurna untuk bayi adalah air susu ibunya. Makanan ini akan sempurna apabila sang ibu menyusuinya selama dua tahun penuh. Hal ini sesuai dengan surat Al Baqarah: 233, yang secara ilmiah berkaitan erat dengan pembentukan sistem kekebalan tubuh bayi dalam tahun-tahun pertama kehidupannya.

۞ وَٱلۡوَٰلِدَٰتُ يُرۡضِعۡنَ أَوۡلَٰدَهُنَّ حَوۡلَيۡنِ كَامِلَيۡنِۖ لِمَنۡ أَرَادَ أَن يُتِمَّ ٱلرَّضَاعَةَۚ وَعَلَى
ٱلۡمَوۡلُودِ لَهُۥ رِزۡقُهُنَّ وَكِسۡوَتُهُنَّ بِٱلۡمَعۡرُوفِۚ لَا تُكَلَّفُ نَفۡسٌ إِلَّا وُسۡعَهَاۚ لَا تُضَآرَّ وَٰلِدَةُۢ
بِوَلَدِهَا وَلَا مَوۡلُودٞ لَّهُۥ بِوَلَدِهِۦۚ وَعَلَى ٱلۡوَارِثِ مِثۡلُ ذَٰلِكَۗ فَإِنۡ أَرَادَا فِصَالًا عَن
تَرَاضٖ مِّنۡهُمَا وَتَشَاوُرٖ فَلَا جُنَاحَ عَلَيۡهِمَاۗ وَإِنۡ أَرَدتُّمۡ أَن تَسۡتَرۡضِعُوٓاْ أَوۡلَٰدَكُمۡ فَلَا
جُنَاحَ عَلَيۡكُمۡ إِذَا سَلَّمۡتُم مَّآ ءَاتَيۡتُم بِٱلۡمَعۡرُوفِۗ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَٱعۡلَمُوٓاْ أَنَّ ٱللَّهَ بِمَا
تَعۡمَلُونَ بَصِيرٞ ٢٣٣

[35] 103-104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, menurut pendapat beberapa ahli tafsir, ibu-ibu yang dimaksudkan dalam ayat ini ialah perempuan yang diceraikan oleh suaminya dalam keadaan mengandung, disebabkan ayat ini merupakan sambungan dari ayat yang sebelumnya, yang membahas tentang cerai (*talak*). Namun ahli tafsir yang lain berpendapat bahwa yang dimaksud ayat ini adalah untuk umum, yaitu baik seorang istri yang diceraikan oleh suaminya, atau seorang istri yang sedang menyusui seorang anak, meskipun tidak diceraikan. [36]

Ayat ini juga memberi petunjuk kepada semua istri, ibu, maupun calon ibu tentang kewajiban dan tanggung jawab seorang ibu kepada anaknya. Dan pada ayat ini menurut Hamka seakan-akan terdapat sebuah cerita, yaitu seorang ibu manusia harus menyusukan anaknya, begitu juga dengan induk/ibu dari binatang-binatang yang membesarkan anaknya dengan air susu induk itu sendiri dan tidak menyerahkan kepada induk

[36] Hamka, *Tafsir Al-Azhar, Juz 8* ...307

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lain untuk menyusuan anaknya, dan jika penyusuan tersebut disia-siakannya, maka berdosalah dia hadapan Allah.

Selain itu pada ayat ini juga diakui oleh ilmu kedokteran, bahwasanya air susu lebih baik dari segala air susu yang lain, yaitu air susu ibu baik untuk anaknya, dan air susu sapi baik untuk anak sapi. Pada ayat ini disebutkan bahwa masa pengasuhan menyusui itu itu, yang sebaik-baiknya yaitu yang disempurnakan selama dua tahun. Didalam surat al- Ahqof: 15, dijelaskan bahwa, seorang anak itu baru dilepaskan dari bedungan ibunya setelah 30 bulan. Sebab secepat-cepat orang mengandung ialah enam bulan, ditambah lagi 24 bulan masa mengasuh. Tetapi pada lanjutan ayat ini berbunyi: "*Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan*," jelaslah bahwa pengasuhan selama dua tahun tersebut ialah bagi siapa saja yang ingin penyusaannya mencapai kesempnaan. Seandainya terdapat permasalahan atau halangan yang lain, misalnya anak baru berusia enam bulan si ibu telah mengandung lagi, bolehlah masa mengasuh anak yang telah ada itu dikurangi dari dua tahun, supaya anak yang masih dalam perut jangan tersusu.[37]

Dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. Lanjutan ayat ini memberikan ketegasan kepada suami/ayah anak, bahwa yang dimaksud dengan *"kewajiban memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf,"* yaitu, baik dalam melakukan pergaulan suami istri yang harus diliputi dengan kasih

[37] Ibid, 308

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mesra, bahkan jika telah bercerai sekalipu, seorang suami/ayah bertanggung jawab untuk membelanjakan dan memberikan pakaian kepada istri atau jandanya yang sedang menyusukan anaknya itu dengan sepatutnya.[38]

Dahulu, para dokter berpikir bahwa menyusui hanya menjadikan anak memiliki ikatan psikologis dengan ibunya, tidak memiliki manfaat lain. Namun, setelah melakukan penelitian selama setengah abad, mulai terlihat manfaat yang besar dalam menyusui. Bahkan, para ilmuwan setiap hari menemukan manfaat baru dari air susu ibu. Yaitu antibodi yang disebut dengan *Immunoglobilins*. *Immunoglobilins* tersebut pertama kali ditemukan yaitu dalam air susu ibu.

Jangka waktu yang optimal untuk muenyusui, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan UNICEF telah melakukan banyak penelitian pada bayi yang masih menyusu. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa jangka waktu yang optimal adalah dua tahun. Sebab anak selama dua tahun pertama usianya sangat membutuhkan susu pasteurisasi seperti ASI. ASI tidak hanya penting bagi bayi saja tetapi penting pula bagi ibunya. Hubungan batin antara ibu dan bayinya menjadi lebih terasa karena dekatnya hubungan mereka melalui proses penyusuan. ASI banyak sekali memiliki manfaat bagi anak dan juga ibunya, yaitu:

[38] Ibid, 310

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Manfaat ASI bagi Anak

- Antibodi *Immunoglobulins* membantu anak selama berbulan-bulan pertama dalam melindungi tubuh dari serangan bakteri, bahkan membantu juga dalam pembentukan sistem kekebalan tubuh dan memperkuatnya. Beberapa penlitian jiga menunjukkan bahwa sistem kekebalan tubuh anak berkembang lebih cepat, ketika diberi ASI.
- ASI juga mengandung zat kekebalan yang disebut dengan *mucins.* Zat ini banyak mengandung protein dan karbohidrat.
- Protein yang terdapat dalam susu sapi, misalnya, sama dengan dua kali jumlah yang terdapat dalam ASI. Dengan demikian, anak tidak dapat menyerap jumlah protein sapi sehingga akan terkumpul ditubuhnya yang dikeudian hari dapat menyebabkan obesitas.
- ASI juga membantu anak dalam mengenbangkan sistem pencernaan agar berfugsi dengan baik, sedangkan susu sapi membuat usus kurang baik.
- ASI menstabilkan emosi anak dan membantunya tidur dengan tenang. Dengan demikian, ASI bekerja seperti obat pemberi rasa nyaman alami bagi anak
- ASI juga melindungi anak dari alergi dan menghentikan perkembangan penyakit. Susu sapi dapat meningkatkan risiko kanker delapan kali lipat.
- Menyusui melindungi anak dari berbagai macam penyakit pernapasan dan yang terpenting adalah asma.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menyusui melindungi anak dari infeksi telinga dan peradangan.
- Menyusui mlindungi anak dari kematian mendadak.
- Menyusui melindungi anak dari miningitis.
- Menyusui melindungi anak dari kanker selama enam bulan pertama.
- Menyusui melindungi anak dari osteoporosis, juga eksim, dan borok perut

b. Manfaat ASI bagi Ibu

- Penelitian yang dilakukan di 30 negara menunjukkan bahwa ibu yang menyusui anaknya, memiliki risiko yang lebih rendah terkena kanker payudara.
- Rahim mengembang sebanyak 20 kali lipat selama kehamilan dan persalinan. Penelitian menunjukkan bahwa menyusui membantu rahim kembali ke batas normal, tidak seperti ibu yang tidak menyusui bayinya ukuran rahimnya tetap lebih besar dari batas normal. Menyusui juga melindungi ibu dari kanker rahim.
- Menyusui membantu ibu menurunkan berat badannya dan melindungi dari obesitas. Bahkan, menyusui juga brfungsi seperti obat penenang alami bagi ibu. Menusui juga berfungsi seperti obat penenang alami bagi ibu. Menyusui membantu ibu dan bayinya tidur.

D. Larangan ber-KB dengan Alat Kontrasepsi

Pada zaman dahulu kehamilan dipandang sebagai kehendak Tuhan yang tidak bisa ditawar atau dihindari. Apa yang telah Dia kehendaki akan terjadi, dan apa yang tidak dikehendaki tadak akan terjadi, itulah yang disebut dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

takdir. Akan tetapi, ketika ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, apa yang semula dikenal sebagai daerah takdir yang gaib itu mulai dijelajahi. Dan kini, kehamilan bisa dicari sekaligus bisa dihindari. Apa yang dikenal di seantero dunia dewasa ini dengan sebutan program "keluarga berencana" (*family planning, tanzhim al-nasl*), Menurut WHO, Keluarga Berencana atau yang biasa disingkat dengan KB adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kehamilan berkaitan dengan umur suami, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Sedangkan kontrasepsi atau pencegahan konsepsi adalah cara untuk mencegah kehamilan atau mengatur kelahiran dengan menggunakan metode atau alat. Banyak cara untuk mencegah kehamilan baik yang secara alamiah maupun yang moderen/buatan. Kontrsepsi seringkali di samakan dengan KB. Padahal tidak semua KB menggunakan kontrasepsi, akan tetapi semua alat kontrasepsi bertujuan untuk mencegah dan mengatur kehamilan. Al-Qur'an tidak melarang adanya KB, namun al-Qur'an dalam ayat-ayatnya menjelaskan bahwa jika seorang ibu tidak menginginkan kehamilan karena takut akan miskin dan takut kecantikannya akan hilang. Yaitu dalam surat al-An'am: 151

۞ قُلْ تَعَالَوْا۟ أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ ۖ أَلَّا تُشْرِكُوا۟ بِهِۦ شَيْـًٔا ۖ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ
إِحْسَٰنًا ۖ وَلَا تَقْتُلُوٓا۟ أَوْلَٰدَكُم مِّنْ إِمْلَٰقٍ ۖ نَّحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ ۖ وَلَا

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

تَقۡرَبُواْ ٱلۡفَوَٰحِشَ مَا ظَهَرَ مِنۡهَا وَمَا بَطَنَۖ وَلَا تَقۡتُلُواْ ٱلنَّفۡسَ ٱلَّتِي حَرَّمَ ٱللَّهُ
إِلَّا بِٱلۡحَقِّۚ ذَٰلِكُمۡ وَصَّىٰكُم بِهِۦ لَعَلَّكُمۡ تَعۡقِلُونَ ١٥١

Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu Yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahami(nya).[39]

Setelah ayat-ayat yang lalu membatalkan prinsip-prinsip kepercayaan kaum musyrik dan sebagai rincian dari pengamalan agama mereka. Kini tiba saatnya diterangkan kepada mereka prinsip-prinsip ajaran Islam dan beberapa rinciannya. Karena itu, ayat ini memeritahkan Rasul saw. agar mengajak mereka untuk meninggalkan posisi yang terendah dan hina yang tercermin pada kebejatan moral dan perhambaan diri kepada selain Allah swt. Menuju ketinggian derajat dan keluhuran budi pekerti.[40]

Pada ayat ini terdapat lima wasiat dari Allah, yaitu: Yang pertama, janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia. Ayat diatas Allah memberi wasiat yang pertama adalah agar tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, karena hal ini sejalan dengan kalimat syahadat yang dimulai dengan menolak terlebih dahulu segala yang dipertuhan dan tidak wajar disembah, baru segera menetapkan Allah sebagai satu-satunya Tuhan penguasa alam raya yang wajib disembah. Disamping itu ayat ini disampaikan dalam

[39] Al-Qur'ān, [06]: 151
[40] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-misbah vol 5*... 330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konteks uraian terhadap kaum musyrik, yang mempersekutukan Allah pada awal ayat ini dijanjikan untuk disampaikan kepada mereka apa yang diharamkan Allah swt.[41]

Yang kedua, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapak, Allah memberikan wasiat agar seorang anak menyayangi kedua orang tuanya, dan orang tua menyayangi anaknya.[42]

Ketiga, yaitu dilanjutkan dengan pesan berupa larangan menghilangkan keberadaan itu, yakni: *dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan,* dalam ayat yang lain juga dijelaskan yaitu dalam surat al-Isra': 31, Allah memberi peringatan agar jangan membunuh anak-anakmu karena takut akan kemiskinan. Karena hal tersebut hanya terjadi pada orang jahiliyah yang ketidak percayanya kepada pertolongan dari Allah sangatlah tipis. Dan pada lanjutan ayat-Nya adalah: Kamilah yang akan memberi rezki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesuai dengan apa yag telah dijaminkan Allah, yaitu dalam surat Hud: 6. Bahwasanya tidak ada suatu makhluk yang melata, merangkak, dan berjalan diatas bumi ini melainkan sudah ada jaminan rizekinya di sisi Allah dan telah diketahui di mana dia akan tinggal dan dimana dia akan berkubur kelak.[43]

Itulah sebabnya maka pegangan hidup yang pertama tadi ialah percaya kepada Allah dan jangan mempersekutukan yang lain dengan Allah. Karena percaya kepada Allah akan menimbulkan cahaya dalam hati, inspirasi dalam mencari usaha di kehidupannya.

---

[41] Ibid,... 332
[42] Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zilalil Qur'an jilid 4*,... 243
[43] *Tafsir Al-Azhar, Juz 8*... 146-147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di zaman jahiliyah memang benar ada orang tua yang membunuh anaknya karena takut akan miskin. Sampai sekarang masih terdapat bangsa yang miskin yang menjual anaknya karena tidak terberi makan. Dalam pengarang kitab Al-Ahkam, berkata: "Wajiblah atas seorang perempuan yang telah suci dari haidnya, supaya berjaga-jaga jangan sampai dia meminum obat-obat yang ditakuti akan dapat menyebabkan gugur kandungannya."[44]

Sehubungan dengan ini teringatlah kepada gagasan baru dari dunia modern, yaitu tentang "Keluarga Berencana." Yaitu usaha utuk menjarangkan kelahiran anak, atau usaha memperkecil jumlah anak karena takut akan miskin. Dalam ajaran islam sendiri tidak ada larangan yang pasti dengan Nash yang membatasi kelahiran anak atau membuat kelahiran anak jadi jarang. Tidak dilarang, asalkan tidak merusak kesehatan dan timbul adanya rasa kurang percaya kepada jaminan dari Tuhan. Pada zaman Rasulullah SAW ada para sahabat yang melakukan '*Azal',* yaitu mencabut alat kelamin laki-laki dari faraj istri, setelah sperma akan keluar, karena kasihan kepada istri itu karena takut hamil lagi, sedangkan kondisi tubuhnya sedang tidak sehat.[45]

Dengan demikian Keluarga Berencana itu memang ada baiknya, akan tetapi bahayanya terhadap kesehatan fisik, mental serta moral tidaklah kecil. Dan dalam tafsir al-Azhar , beliau menulis tafsir pada ayat ini, setelah banyak sekali berhadapan dengan penderita-pendeerita gangguan jiwa, akibat mengikuti

[44] Ibid,.
[45] Ibid, 148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program Keluarga Berencana dan akibat beredarnya obat-obatan dan alat-alat yang dianjurkan secara terbuka itu.[46]

Masalah keluarga berencana ini sekarang menjadi persoalan yang dibicarakan disana dan disini, dengan cara yang terbuka, melalui diskusi-diskusi, seminar-seminar, Radio, TV dan lain-lain. Namun sayangnya, yang selama ini dapat kita dengar hanyalah alasan-alasan mengapa keluarga berencana harus di lakukan, obat-obat apa yang baik diminum (pil-pil dan sebagainya) dan alat-alat apa yang dapat digunakan (ada yang bernama spiral, cincin, topi, dan yang terbaru bernama IUD) dan sebagainya. Bahkan ada pula cara memandulkan dengan mengadakan operasi (pemotongan pada bagian dalam), baik pada laki-laki maupun wanita.[47]

Dalam hal itu, jarang sekali terdengar, bahkan mungkin tidak pernah mendengar uraian yang mengungkapkan tentang akibat-akibat negatif yang mungkin terjadi atas keluarga terutama bagi ibu. Karena pelaksanaan Keluarga Berencana tersebut. Akibat-akibat negatif itu ada, namun jarang diketahui. Diantara dari akibat-akibat negatif yang jarang diperhatikan adalah terhadap kesehatan baik fisik maupun mental.[48] Selain itu pengaruhnya terhadap ibu adalah kondisi tubuh yang bertambah gemuk (dengan catatan gemuk yang tidak seimbang, pada umumnya perutnya menjadi lebih besar), air mukanya kurang

[46] Ibid, 172
[47] Ibid, 152
[48] Ibid, 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berseri, seolah-olah kurang bersinar, tekanan darah tinggi atau rendah, kepala selalu pusing, lekas marah dan sebagainya.[49]

Menurut pendapat Dewan Fatwa MUI dari berbagai alat kontrasepsi yang digunakan dalam program KB, yang diharamkan penggunaannya adalah Vasektomi dan Tubektomi. Alasannya, karena kedua jenis kontrasepsi tersebut bertentangan dengan ajaran Islam, yaitu pencegahan keturunan, bukan kehamilan. Namun, pada tahun 1996 lalu, Ketua Majelis Pembina Kesehatan (MPK) PP. Muhammadiyah, Dr. H. Sugiat AS, membuat *press releasa* yang intinya memohon untuk meninjau kembali fatwa Majelis Tarjih Muhammadiyah tentang vasektomi dan tubektomi itu. Alasan Ketua MPK itu adalah karena ilmu medis telah jauh berkembang. Kalau sebelumnya vasektomi diyakini sebagai pemandulan pria, kini definisi itu tak terpakai lagi. Soalnya dengan bantuan teknologi medis, sang pria masih bisa memperoleh anak, yaitu dengan penyambungan kembali atau lewat program bayi tabung.[50]

Dan keempat, *dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi*, segala kekejian, dosa, kejahatan, maksiat, pendurhakaan dan sekalian macam perbuatanyang merugikan diri sendiri, merusak agama dan yang merugikan masyarakat, hendaklah dijauhi , dan jangan didekati. Suatu keluarga tidak dapat didirikan, bangunan masyarakat tidak dapat lurus, yang disebabkan adanya perbuatan keji yang tampak maupun tersembunyi. Kata "*al-Fawaahisy*" bermakna

---

[49] Ibid, 153

[50] Luthfi Assyaukanie, *Politik, HAM, dan Isu-isu Teknologi dalam Fikih Kontemporer*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1998),156-158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala sesuatu yang melewati batas. Sesuatu yang melewati batas seperti halnya perbuatan zina, tindakan membunuh jiwa manusia, memakan harta anak yatim, dan musyrik kepada Allah adalah perbuatan keji diantara perbuatan yang paling keji. Namun disini makna dari kata "*al-Fawaahisy*" bermakna zina. Karena perbuatan tersebut lebih pantas dan lebih sesuai dengan konteks yang ada. Sedangkan, penggunaan bentuk jamak dari kata *fahisyah* tersebut, adalah perbuatan yang serupa dengan zina, yaitu seperti berpakaian yang seksi dan terbuka, melanggar aturan moral, bercampur baur antara laki-laki dengan perempuan, mngucapkan perkataan, kode, gerakan, dan tawa yang dapat mengandung nafsu, juga rayuan, dandanan, serta rangsangan yang dilakukan. Semua itu adalah perbuatan keji , yang mengelilingi pebuatan keji yang terakhir yaitu (zina).[51]

Dan yang kelima dari wasiat Allah adalah *janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar*. Maksud seluruh jiwa itu diharamkan oleh Allah untuk dibunuh, karena Allah yang memberikan hak hidup kepada seluruh jiwa. Maka dari itu janganlah kamu membunuh orang. Jangan meghilangkan satu jiwa manusia. Sejak dari anak yang masih dalam kandungan yang telah bernyawa, sampai orang tua pun yang telah dekat ajalnya, janganlah kamu bunuh. Karena selama nafas itu masih naik turun, mereka masih diberi hak hidup langsung oleh Allah. Yang dimaksud *kecuali yang hak*, yaitu seorang hakim yang berhak membunuh nyawa

[51] *Tafsir Fi Zilalil Qur'an,...* 243

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang apabila telah merugikan masyarakat, karena telah salah menjalani hak hidup yang diberikan Allah kepadanya. Atau memerangi Allah dan Rasul-Nya.[52]

Kontrasepsi yang merupakan suatu cara untuk melakukan pencegahan terhadap kehamilan atau mengatur jarak kelahiran itu pada prosesnya, menggunakan dua metode atau alat. Banyak cara untuk mencegah kehamilan baik yang alamiah maupun yang buatan.

a. Kontarasepsi Modern/KB buatan

Pada kontrasepsi ini menggunakan alat atau obat ketika berhubungan intim. Alat kontrasepsi buatan antara lain pil KB atau kontrasepsi oral, suntikan atau intravaginal, penggunaan alat dalam saluran reproduksi (kondom, alat kontrasepsi dalam rahim atai implant), operasi (tubektoi, dan vasektomi) atau dengan obat topikal intravaginal yang bersifat spermisid. Dari alat-alat tersebut banyak dari para pengguna yang belum tahu bagaimana alat itu di pasang dan juga bahaya yang terjadi bag tubuh, khususnya perempuan karena hampir semua alat tersebut di gunakan oleh perempuan. Berikut adalah alat-alat kontrasepsi buatan, diantaranya adalah:

1. Pil KB

Pil KB merupakan gabungan dua macam hormon sintesis, estrogen dan progesteron. Bentuk pil KB yang paling sederhana adalah *monophasic* yaitu kandungan semua hormonnya sama. Bentuk lainnya adalah *biphasic* dan *triphasic.* Pil KB *biphasic* mengandung estrogen dengan dosis yang sama dengan *monophasic*, tetapi jumlah progestogen meningkat setelah pil

[52] *Tafsir Al-Azhar juz 8,...* 176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ke 11. Pil KB *triphasic* dibuat untuk mengurangi jumlah total hormon selama sebulan.

Cara kerja pil KB ini antara lain adalah, menghambat ovulasi, hormon dalam pil KB menggantikan produksi alami estrogen dan progesteron oleh indung telur. Hormon ini menghambat mekanisme di otak yang memicu pelepasan folikel yang merangsang hormon HPF dan HL. Dan karena itu mencegah ovulasi pada 98 siklus.[53]

Efek dari pil KB, banyak perempuan yang tidak bisa menggunakan kontrasepsi ora, baik karena kondisi kesehatannya maupun karena efek samping pil. Ada lebih dari 30 macam efek samping pil KB yang diulas dalam jurnal kedokteran danmenjadi catatan organisasi kesehatan dunia (WHO). Misalnya Stroke, Sakit Empedu, Bayi Cacat, kenaikan berat badan, mual-mual, tumor payudara, migran, hilang gairah seksual, dan lain –lain.[54]

2. Intra Utrine Device

IUD adalah alat kontrasepsi berbentuk T dengan kawat tipis yang distabilkan dengan inti polyethylene. Dipasang selama akhir periode haid atau 1-2 hari pasca haid. Implan pada IUD mengandung etonogestrel yang merupakan kontrasepsi reversible jangka panjang. IUD yang mengandung levonorgestrel bisa digunakan untuk jangka waktu tiga tahun atau 5 tahun. Kontrapsi ini di pasang pada rongga rahim atau subdermal antara hari

[53] Ahmad Nurcholis, *Seksualitas dan Agama*,...70
[54] Ibid, 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertama sampai hari ke 7 siklus menstruaasi. Dan juga bisa dipasang segera dalam 4 bulan pertama pasca aborsi.

Kelemahan pemakaian IUD adalah bresiko meninggalkan lubang pada pada rahim, pendaran semakin banyak dan kram saat menstruasi, infeksi pada rongga panggul yang beresiko menimbulkan ketidak suburan kehamilan. Kontrasepsi ini dilarang jika di gunakan oleh perempuan yang menderita penyakit radang panggul akut atau kronis, sedang atau diperkikan hamil, pendarahan rahim yang tidak normal, diketahui atau diperkirakan ada kanker pada alat reproduksi.[55]

3. Kondom

Pasangan yang sering memakai kondom berisiko terkena pre-eklamasi (tekanan darah yang tinggi dan kelebihan adar protein pada urin), terutama pada perempuan hamil. Hal ini karena air mani yang masih yang masuk kedalam vagina–setelah lama tidak terjadi akibat pemakaian kondombisa menyebabkan gangguan pada sistem kekebalan tubuh perempuan. gesekan kondom yang tidak dilumasi dengan baik dapat menimbulkan iritasi pada vagina. Usaha untuk melumasinya berdampak buruk karena terbukti mengakibatkan iritasi pada lapisan permukaan saluran vagina yang lembut sehingga menimbulkan iritasi. [56]

4. Sterilisasi perempuan

Histerektomi yaitu pengangkatan pada rahim dan juga leher rahim. Perempuan terus mengalami ovulasi namun tidak lagi mengalami

[55] Ibid, 72-73
[56] Ibid, 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menstruasi, pembuahan dan penanaman embrio. Efek samping dari hal ini adalah gangguan fungsi seksual pasca-operasi sering terjadi setelah dilakukan histerektomi dari pada operasi lain, kemungkinan feminitas, kemampuan memiliki keturunan, hilangnya gairah seksual dan nyeri saat persetubuhan.

Pengikatan saluran telur ada dua cara mengikat saluran telur. Keduanya memerlukan bius lokal atau bius total. Cara pertama, membuat sayatan pada perut, masing-masing saluran telur dipotong dann kedua ujungnya diikat serta dilipat pada jaringan terdekat. Metode ini dilakukan setelah melahirkan. Cara kedua memotong sauran telur dengan cara memasukkan alat pemotong melalui rongga vagina. Efek sampingaya: terjadinya pendarahan hebat, infeksi rongga panggul, dan hamil di luar kandungan.[57]

5. Sterilisasi pria

Sterilisasi pada pria dilakukan dengan cara vasektomi yaitu dengan membuat sayatan pada kantung buah zakar. Saluran sperma dari testis menuju ujung penis yang masing-masing di angkat dan ujung-ujungnya diikat, hal ini dilakukan dengan cara dibius. Sedangkan dengan cara tidak dibius dilakukan dengan membuat sayatan sangat kecil.

Efek sampingnya adalah infeksi, pendarahan, dan sperma yang tidak dikeluarkan dari tubuh akan terurai dan masuk ke dalam aliran darah dan

[57] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbentuklah antibodi sperma tersebut. Akibat yang akan timbul adalah gangguan tiroid dan sendi, penyakit jantung serta diabetes.[58]

b. Kontrasepsi alamiah/KB alamiah

Kontrasepsi alamiah atau mtode KB alamiah adalah salah satu cara merencanakan keluarga dengan cara menyesuaikan perilaku seksual dengan pola kesuburan seorang wanita yang dapat diketahui dengan memperhatikan gejala-gejala atau tanda-tanda yang secara alamiah terjadi pada seorang wanita. Hubungan seksual dilakukan pada masa subur bila menginginkan kehamilan, sebaliknya hubungan seksual dilakukan pada masa tidak subur bila tiak menginginkan kehamilan. Beberapa metode KB alamiah adalah:

1. Motode Amenorea Laktasi (MAL)

   Metode ini hanya bisa diterapkan pada ibu yang sedang menyusui. Penelitian WHO mengkaji dampak menyusui terhadap pengaturan kesuburan memperlihatkan bahwa MAL, menyusui hingga bayi berusia enam bulan dan selama itu tidak terjadi pendarahan memiliki angka kehamilan 2%. Pentinganya ASI tidak hanya bagi bayinya untuk memberi kekebalan atau daya tahan tubuh bayi, tetapi juga bagi ibunya, menormalkan kembali rahim dan melindungi ibu dari resiko kanker payudara dimasa mendatang dan dapat menjarangkan kehamilan. Setelah enam bulan atau bila bayi sudah diberikan makanan atau minuman tambahan, maka metode ini tidak dapat diterapkan.[59]

2. Motode Ovulasi Billings/ Motode lendir leher rahim

[58] Ibid, 77
[59] Ibid, 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada metode ini hanya bisa di rasakan oleh perempuan kapan dirinya subur atau tidak dari ciri-ciri lendir yang bisa mereka rasakan dan lihat dipermukaan vagina. Penelitian ini telah dilakukan oleh sekelompok dokter di Melbourne Australia dan penelitian kesehatan selama lebih 40 tahun dan dapat digunakan oleh semua perempuan dalam tahap reproduksi dan dalam segala situasi , kecuali perempuan yang sedang mengalami kelainan pada alat reproduksiya.[60]

Pentingnya lendir kesuburan sebenarnya telah lama digunakan oleh perempuan dari berbagai negara. Namun pubikasi secara ilmiah baru sekitar tahun 1960-an oleh Dr. Billings, dan kawan-kawan. Penlitian menunjukkan bahwa lendir subur melindungi sel-sel sperma sehingga dapat mempertahankan daya pembuahan 3-5 hari (hanya jika ada lendir). Tanpa lendir subur sel-sel sperma cepat rusak sekalipun hanya dalam hitungan menit, sperma akan lumpuh bila berada dalam lingkungan vagina yang asam. Lendir ibarat tanah basah dan sperma ibarat bibit, sebaik apa pun bibit tidak akan dapat tumbuh tanpa adanya tanah yang basah.

Ada 4 jenis lendir yang diproduksi oleh leher rahim, akibat pengaruh hormon estogen dan progesteron. Jika diamati di bahwa mikroskop jenis lendir tersebut adalah lendir S,L,P, dan G. Hormon estrogen memicu timbulnya lendir subur S dan L, sedangkan hormon progesteron memicu lendir tak subur P dan G. Lendir subur memiliki ciri: bening, licin seperti pelumas, bisa direntangkan seperti putih telur mentah kadang agak keruh,

[60] Ibid, 82-83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merah, merah jambu atau cokelat karena pengaruh bercak darah yang muncul tepat sebelum ovulasi. Lendir tak subur memiliki ciri: lengket, pekat, tidak bisa direntangkan tetapi bisa dipisahkan.[61]

Lendir subur akan muncul di permukaan vagina antara 5-7 hari sebelum ovulasi (umumnya 6 hari), masa paling subur biasanya terjadi sehari setelah ovulasi atau pada saat ovulasi, ovulasi adalah peristiwa keluarnya sel telur dari indung telur yang siap untuk dibuahi. Sedangkan lendir tak subur muncul setelah 3 hari setelah ovulasi sampai menjelang menstruasi. Menstruasi terjadi 14 hari setelah ovulasi, lama menstruasi kira-kira 5 hari, kemudian berganti lagi lendir subur.

Keuntungan KBA dengan metode ini, adalah:

a. Memungkinkan setiap kehamilan direncanakan.
b. Berdasarkan metode ilmiah.
c. Alamiah, tidak memakai alat kontrasepsi atau obat-obat kimia.
d. Dapat sangat diandalkan keberhasilannya (aman)
e. Sehat, tidak ada efak samping.[62]

E. Larangan berzina

Dalam Islam hubungan seksual pranikah dan perselingkuhan dilarang dan dapat dihukum sesuai syariat. Bahkan negara kita juga telah memasukkan perihal ini dalam KUHP. Dalam al-Quran perbuatan yang dilakukan pranikah atau dengan cara perselingkuhan tersebut bukan hanya dilarang, namun mendekatinya

[61] Ibid, 84
[62] Ibid, 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pun dilarang. dari perbuatan tersebut akan mengakibatkan pebuatan yang sangat keji yaitu aborsi.[63] Seperti dalam al-Quran Surat al-Isra':32

وَلَا تَقْرَبُوا۟ ٱلزِّنَىٰٓ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ فَٰحِشَةً وَسَآءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.

Pada ayat ini Allah telah melarang kepada hamba-hamba-Nya untuk tidak mendeketi perzinahan, yaitu melakukan sebab-sebabnya dan hal-hal yang mendorong kearah perzinahan tersebut. Selain itu ayat ini juga mengungkapkan bahwa perbuatan tersebut merupakan perbuatan yang keji, dan merupakan suatu jalan yang buruk.[64]

Didalam suart an-Nur diterangkan dengan jelas hukuman zina. Dan pada ayat ini lebih dijelaskan lagi, yaitu "Jangan dekati zina" artinya segala sikap dan tingkah laku yang dapat membawa kearah zina janganlah dilakukan. Karena apabila seorang laki-laki dan seorang perempuan telah berdekatan, maka susah untuk mengelakkan gelora syahwat yang ada pada tumbuhnya. Burdua-dua (*khalwat*) antara permpuan dan laki-laki saja tidak diperbolehkan karena hal itu termasuk zina. Sebab itu maka seorang perempuan dilarang memakai pakaian yang dapat membangkitkan syahwat: Kaasiatin Ariatin; berpakaian tapi seolah-olah telanjang, you can see! Selain itu seperti adanya film-film, gambar-gambar, majalah-majalah telanjang, porno, nyanyian-nyanyian yang berisi ajakan buruk.[65]

---

[63] *Agama dan seksualitas*,... 192
[64] Al-maraghi Juz 17,... 76
[65] *Tafsir Al-Azhar Juz 15*,... 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sayyid Qutub, perzinaan itu sama saja dengan pembunuhan, jika dilihat dari beberapa segi. Pertama pada penempatan sebab kehidupan (sperma) bukan pada tempatnya yang sah. Dan ini biasanya disusul keinginan untuk menggugurkan kandungan, yaitu dengan membunuh janin yang dikandung. Jika dia dilahirkan maka ia akan dibiarkan tanpa ada yang memelihara dan mendidiknya. Dan ini merupakan salah satu bentuk dari pembunuhan. Karena biasanya, setelah melakukan perbuatan tersebut seseorang ingin membersihkan diri akibat dari yang telah ditimbulkannya, yaitu dengan membunuh janin, baik sebelum tercipta maupun sesudahnya, sebelum lahir maupun setelahnya.[66] Seperti yang dijelaskan dalam ayat sebelumnya, yaitu pada surat al-isra' ayat 31:

وَلَا تَقْتُلُوٓا۟ أَوْلَٰدَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَٰقٍ ۖ نَّحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ ۚ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْـًٔا كَبِيرًا ﴿٣١﴾

Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. kamilah yang akan memberi rezki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar.

Banyak pendapat dari para ulama tentang membetasi kelahiran atau keluarga berencana. Ulama islam berpendapat bahwa dibolehkannya *azal*, yaitu menumpahkan sperma keluar dari faraj istri supaya tidak terjadi pembuahan. Tetapi ulama yang lain berpendapat bahwa *azal* itu hukumnya makruh, boleh, tetapi dibenci oleh Allah meskipun tidak terlarang. Dan pendapat yang lain mengatakan bahwa jika untuk menjaga kesehatan perempuan yang kerena telah banyak melahirkan anak, sehingga kondisi tubuhnya sudah lemah, boleh diadakan

[66] *Tasir Fi Zilalil Qur'an Jilid 7*,... 252

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

operasi pada rahimnya hingga tidak bisa terjadi kehamilan lagi. Tetapi tidak ada ulama islam yang berpendapat bahwa membunuh anak itu diperbolehkan. Ulama mujtahit pun berpendapat bahwa menggugurkan anak dalam kandungan yang telah bernyawa, sama saja dengan membunuh. Karena mulai ditiupkan setelah dikandung 3x 40 hari = 120 hari; atau dalam kandungan empat bulan. Tetapi penyelidikan menunjukkan bahwa diwaktu berpaduannya sperma dengan ovum itu sudah ada kehidupan. Maka dari itu mulai anak dikandungan sudah wajib bagi seorang ayah dan ibu untuk memeliharanya sampai lahir, bahkan sampai dewasa.[67]

Dan yang kedua dari sisi lain perzinahan juga pembunuhan terhadap masyarakat, karena dari sini menjadi sesuatu yang tidak jelas atau bercampurnya keturunan seseorang serta menjadi hilangnya kepercayaan yang menyangkut kehormatan dan anak, sehingga hubungan antar masyarakat akan melemah dan yang pada akhirnya akan mengantarkan kepada kematian umat.[68]

Rasulullah saw. bersabdah kepada orang yang memiliki anak perempuan yang telah patut untuk kawin, yaitu:

إِذَاجَاءَكُم مَن تَرضَوْنَ دِنيَهُ وَخُلُتَهُ فَانْكِحُوهُوَإِلَّافِتْنَةٌ وَفَسَادٌ كَبِيْرٌ (حديث صحيح)

> "Jika telah datang kepadamu orang yang engkau senangi agama dan perangainya kawinkanlah dia. Kalau tidak begitu, niscaya fitnahlah yang akan timbul, dan kerusakan yang besar."[69]

Hadis diatas adalah sebagai pelengkap dari perintah ayat ini, yaitu jangan mendekati zina. Perbuatan yang demikian dalam beberapa negara modern

---

[67] *Tafsir Al-Azhar Juz 15*,...54-55
[68] *Tafsir Al-Misbah vol 7*,... 456
[69] *Tafsir al-Azhar Juz 15....59*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak melarangnya lagi untuk menggugurkan anak dalam kandungan. Dan sejak adanya gerakan Keluarga Berencana maka obat-obat, pil atau alat yang dapat mencegah mani menjadi anak, telah disalah gunakan, dan dipakai untuk mencegah lahirnya anak-anak sebagai hasil dari perzinahan.

Sesunggunya berzina adalah keburukan yang nyata dan dapat membuat banyak kerusakan, diantaranya adalah:

- Timbulnya penyakit-penyakit yang amat berbahaya dan merusak keturunan yang disebabkan perzinahan, yaitu penyakit siphilis dan gonore.[70]
- Percampuran dan kekacauan nasab, apabila seorang lelaki ragu-ragu mengenai anak yang dilahirkan oleh perempuan yang digaulinya seorang pelacur, apakah ia anaknya atau anak dari orang lain. Maka, laki-laki tersebut tidaka mau untuk mendidiknya dan tidak mau mengurusnya. Hal itu akan menyebabkan tersia-sianya keturunan dan hancurnya dunia.
- Tujuan diciptakan perempuan, bukan sekedar sebagai pelampiasan syahwat belaka. Akan tetapi menjadikannya sebagai pendamping hidup bagi laki-laki dalam mengatur rumah tangga dan mempersiapkan tugas-tugas disana, untuk menjaga dan mendidik anak-anak.[71]

Dari beberapa literatur medis menyebutkan bahwa, penyebab dari adanya penyakit HIV/AIDS yang sampai saat ini belum ada obatnya, yaitu akibat

[70] *Tafsir Al-Azhar Juz 17*, 58
[71] *Tafsir Al-Maraghi Juz 17*,... 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari perzinahan. Pertama kali penyakit ini muncul yaitu di Amerika pada tahun 1979. Yang kemudian menyebar luas diberbagai negara-negara besar di dunia.

Penyebab penyebaran penyakit ini adalah akibat dari perbuatan amoral dengan segala jenisnya, seperti homoseksual, perzinaan, dan penggunaan narkoba. Diantara penyakit berbahaya yang disebabkan oleh hubungan seks terlarang adalah herpes yang dipandang sebagai penyakit seks yang paling berbahaya terahdap kesehatan, dan melihat pada cara penularannya yang sangat cepat. Penyakit ini ditularkan melalui kontak langsung dengan penderita dan penggunaan alat-alat tertentu. [72]

Cara penyebaran penyakit HIV/AIDS adalah dengan berhubungna seks atau akibat penyimpangan seksual. Virus ini dapat masuk ke tubuh dari orang lain yang terinfeksi melalui air liur saat berciuman, atau melalui darah akibat luka dikulit atau melalui selaput lendir di hidung, sedangkan pada penyakit AIDS dapat juga menular melalui air mata, sementara air seni, feses, dan keringat tidak mengandung virus ini. Dan seorang ibu menularkan penyakit ini kepada bayinya. Gejala pada penyakit HIV/AIDS, penyakit ini berada dalam tubuh selama 15 tahun sebelum melakukan serangan. Gejalanya seperti: sakit flu, kemudian berkembang menjadi sakit kepala, dan merasa sangat kelelahan. Ada pula orang yang terkena penyakit ini tidak ditemukan gejalanya, namun menyerang secara tiba-tiba. Lalu, penyakit ini berkembang dalam bentuk kelenjar getah bening.

Cara kerja virus ini di dalam tubuh di catat bahwa jumlah sel oposan di dalam darah CD4+T menurun dari 1200 sel permilimeter kubik darah. Ini berarti

[72] Abdel Daem Al-Kaheel, *Rahasia Medis*,...82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa perlawanan tubuh terhadap penyakit, menurun jauh sehingga mudah terkena banyak penyakit di otak, usus, mata, paru-paru, dan ditambah lagi dengan beragamnya jenis penyakit kanker.[73]

Sebagai akibat dari perbuatan amoral yang semakin merajalela maka menyebarlah pula penyakit-penyakit baru yang belum pernah terdengar sebelumnya, seperti: gonore, sifilis, dan penyakit lainnya.[74] Maha Besar Allah yang telah memberikan peringatan kepada umatnya jauh sebelum penyakit tersebut muncul di dunia, yang terdapat dalam firman-Nya, pada surat al-Isra' ayat 32 diatas.

[73] Abdel Daem Al-Kaheel, *Rahasia Medis*,...84-85
[74] Ibid, 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id